

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistic deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran (Sujarweni, 2020). Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *desain cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel dependen dan independen dilakukan pada waktu yang sama (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pelayanan antenatal care dengan kecemasan ibu hamil selama pandemi covid-19 di Puskesmas Bejen Temanggung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bejen, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 Desember 2021 – 3 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2016). Menurut Sugiyono dalam Donsu, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti yaitu seluruh ibu hamil primigravida yang berada di wilayah Puskesmas Bejen Temanggung pada bulan November 2021 yang berjumlah 40 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah gambaran umum dari populasi (Riyanto, 2020). Sampel adalah ciri-ciri yang dimiliki populasi untuk penelitian (Sujarweni, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang berada di wilayah Puskesmas Bejen Temanggung pada bulan November 2021 yang berjumlah 40 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi < 100 . Menurut Sugiyono (dalam Diby, 2016) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2020).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala pengukuran
1.	Pengetahuan Pelayanan Antenatal Care	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dengan benar tentang pengetahuan kunjungan pelayanan antenatal care mengenai tujuan ANC, kegiatan ANC, standar pelayanan ANC, dan jadwal kunjungan ANC.	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 19 pernyataan yang diberikan skor 1. Skor pernyataan Positif/favourable Jawaban benar nilai 1 Jawaban salah 0 2. Skor pernyataan Negatif/unfavourable Jawaban benar nilai 0 Jawaban salah nilai 1	Pada hasil uji normal saphiro-wilk didapatkan nilai p.value (sig) = 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal sehingga untuk batasan kategori digunakan median yaitu 13, dimana pengetahuan baik jumlah pertanyaan benar 13-19, pengetahuan kurang jumlah pertanyaan benar <13.	Ordinal
2.	Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19	Keadaan ibu hamil yang menunjukkan rasa khawatir, gugup, bahkan gelisah di masa pandemi COVID-19	Modifikasi Kuesioner Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS). nilainya yaitu: 0 = tidak pernah 1 = kadang-kadang terjadi, waktunya singkat	Pertanyaan mengenai kecemasan berjumlah 31 pertanyaan dengan nilai 1. 0-20 = tidak ada gejala 2. 21-26 = kecemasan ringan 3. 27-41 = kecemasan sedang 4. 42-93 = kecemasan berat	Ordinal

2 = lebih
sering
muncul
3 =terjadi
terus
menerus

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independent : Pengetahuan Pelayanan Antenatal Care
2. Variabel dependent : Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden tentang pengetahuan pelayanan antenatal care dan kuesioner kecemasan ibu hamil selama pandemi covid-19.

b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data ibu hamil primigravida yang diperoleh di buku register Puskesmas Bejen.

2. Instrumen/ Alat Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang berguna dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya cermat, sistematis, serta lengkap (Sujarweni, 2020). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Modifikasi Kuesioner Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) dan kuesioner Pengetahuan.

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ANC. Variabel ini diukur dengan pernyataan tertutup sebanyak 19 item. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “ Benar” dan “salah”. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapatkan mean.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
			positif (<i>favorable</i>)	Negatif (<i>unfavorable</i>)	
1.	Pengetahuan kunjungan	Pengertian dan Tujuan ANC	1, 3, 7		3
		Kegiatan ANC	6, 16	13, 18	4

pelayanan ANC	Standar pelayanan ANC	8, 9, 10, 12, 14, 17, 19	4, 15	9
	Jadwal kunjungan ANC	2, 5, 11		3
	Jumlah			19

b. Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) yaitu sebuah kuesioner survei kesehatan untuk menilai kecemasan pada ibu hamil dan postpartum (kurang dari 1 tahun) yang dimodifikasi untuk dapat digunakan di masa pandemi COVID-19. Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Somerville dan rekannya pada tahun 2014. Terdapat Empat domain yang diukur yaitu Kekhawatiran Berlebihan dan Ketakutan Khusus, Perfeksionisme, Kontrol dan Trauma, Kecemasan Sosial serta Kecemasan Akut dan Pengaturan. Pengukuran ini terdiri dari 31 butir pertanyaan dan menghasilkan nilai skor 0-93 dengan pilihan jawaban 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang terjadi, waktunya singkat, 2 = lebih sering muncul, 3 = terjadi terus menerus. kategori skor 0-20 “tidak ada gejala”, 21- 26 “kecemasan ringan”, 27-41 “kecemasan sedang” dan 42-93 “kecemasan berat”.

3. Prosedur penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang yaitu :

- a. Pada tanggal 27 September 2021 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo

- b. Pada tanggal 30 September 2021 peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- c. Pada tanggal 8 Oktober 2021 peneliti meminta izin kepada pihak Kepala puskesmas melalui Ketua tata usaha dan Bidan desa untuk meminta data tentang jumlah ibu hamil.
- d. Pada tanggal 24 November 2021 peneliti mengajukan surat uji validitas dan reliabilitas ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- e. Pada tanggal 24 November 2021 peneliti sudah mendapatkan surat balasan dari BAAK untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Tretep
- f. Pada tanggal 26 November 2021 peneliti meminta izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Tretep.
- g. Pada tanggal 27 November 2021 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Tretep
- h. Pada tanggal 5 Desember 2021 peneliti sudah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah Puskesmas Tretep
- i. Pada tanggal 7 Desember 2021 setelah selesai uji validitas dan reliabilitas peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk soal yang tidak valid. Setelah acc, peneliti melakukan penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat penelitian.
- j. Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 7 Desember 2021 –
3 Januari 2022

- k. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data berupa kuesioner
 - l. Peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden dengan memberikan penjelasan tujuan dilakukannya penelitian dan meminta ketersediaannya untuk menjadi responden.
 - m. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan.
 - n. Peneliti melakukan pengambilan data dengan membagikan kuesioner dengan mendatangi kerumah responden (door to door) dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - o. Kuesioner yang telah diisi oleh responden secara lengkap, langsung dikumpulkan kepada peneliti.
4. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid berarti alat atau instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas instrumen dilakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya (Riyanto, 2015).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena modifikasi kuesioner PASS sudah di uji validitas oleh Jenny Marlindawani Purba, S.Kep.,MNS.,Ph.D salah satu dosen Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dengan hasil nilai CVI (Content Validity Index) modifikasi kuesioner PASS adalah 0,75. Uji validitas ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Sania, 2020) yang berjudul Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil di Masa

Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Abai, Solok Selatan dengan jumlah pertanyaan 31 soal.

Uji validitas kuesioner pengetahuan dilakukan di Puskesmas Tretep dengan jumlah responden 20 orang. Puskesmas Tretep memiliki kriteria sama dengan Puskesmas Bejen, yaitu sama-sama terletak di Kabupaten Temanggung dan responden sama-sama ibu hamil primigravida. Jumlah soal yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah 20 soal. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 19 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 1 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 19 soal yang valid sudah mampu menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

5. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika alpha memiliki nilai $> 0,60$ maka dikatakan reliabel (Sujarweni, 2014).

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena modifikasi kuesioner PASS sudah di uji oleh Jenny Marlindawani Purba, S.Kep.,MNS.,Ph.D salah satu dosen Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Uji reabilitas telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Sania, 2020) dengan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha adalah 0,77.

Dari hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan yang dilakukan di Puskesmas Tretep didapatkan hasil reliabel dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0,880. Hasilnya reliabel $0,880 > 0,60$.

6. Etika Penelitian

Menurut Dahlan, (2018) etika penelitian yang digunakan adalah penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dilakukan dengan mengisi lembar persetujuan. Tujuan dari *Informed Consent* yang diberikan yaitu untuk memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian, meminta kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian.

b. Anonim (tanpa nama)

Peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian. Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data

c. Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

d. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden.

G. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen dalam pengumpulan data termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan konsistensi setiap jawaban) (Sujarweni, 2014).

2. *Scoring*

Kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada jawaban yang berkaitan dengan pengetahuan.

a. Pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan antenatal care

Pernyataan benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0. Pengetahuan baik jika skor jawaban benar 13-19, pengetahuan kurang jika skor jawaban benar <13.

b. Modifikasi Kuesioner Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)

nilainya yaitu:

0 = tidak pernah

1 = kadang-kadang terjadi, waktunya singkat

2 = lebih sering muncul

3 = terjadi terus-menerus

Pertanyaan mengenai kecemasan berjumlah 31 pertanyaan dengan nilai

0-20 = tidak ada gejala

21- 26 = kecemasan ringan

27-41 = kecemasan sedang

42-93 = kecemasan berat

3. *Coding*

Proses identifikasi dan klasifikasi dari tiap-tiap pertanyaan didalam instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014)

a. Karakteristik ibu

1) Usia

<20 tahun diberi kode 1

20-35 tahun diberi kode 2

>35 tahun diberi kode 3

2) Usia Kehamilan

1-13 minggu diberi kode 1

14-27 minggu diberi kode 2

28-41 minggu diberi kode 3

3) Tingkat Pendidikan

SD diberi kode 1

SMP diberi kode 2

SMA diberi kode 3

Perguruan Tinggi diberi kode 4

4) Pekerjaan

Bekerja diberi kode 1

Tidak bekerja diberi kode 2

5) Frekuensi Kunjungan ANC

1 kali diberi kode 1

2 kali diberi kode 2

3 kali diberi kode 3

4 kali atau >4 kali diberi kode 4

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan antenatal care Kurang

diberi kode 1

Baik diberi kode 2

c. Tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi covid-19

Tidak ada gejala diberi kode 1

Cemas ringan diberi kode 2

Cemas sedang diberi kode 3

Cemas berat diberi kode 4

4. *Entry* (memasukan data)

Data yaitu jawaban responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke program atau “softwere” komputer. Softwere komputer ini bermacam-macam. Salah satunya paket program yang sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja (Notoatmodjo, 2012)

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Pengecekan Kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Cleaning data digunakan untuk mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data dan konsistensi data (Notoatmodjo, 2012).

6. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulasi yaitu memasukan data ke tabel penelitian (Sujarweni, 2014). Tahapan ini dari ms.excel yang sudah diolah dan diberikan kode/angka pada jawaban dari setiap responden kemudian dimasukkan dalam program SPSS statistic 22 untuk mendapatkan tabel distribusi frekuensi.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa data yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen kemudian diolah dalam bentuk tabel, distribusi, frekuensi kemudian dinarasikan dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rumus : } X = \frac{f}{n} K$$

Keterangan :

f = Variabel yang diteliti (ibu hamil primigravida)

n = Jumlah sampel penelitian (40 ibu hamil)

K = Konstanta 100%

X = Presentasi hasil yang dicapai (Tingkat pengetahuan)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariabel yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19). Uji statistik yang akan digunakan adalah *Chi-square* pada tingkat kemaknaan $p=0,05$ untuk melihat besar resiko terjadinya efek (outcome) dengan confidence interval 95%.

Uji statistik menggunakan Uji *Chi-Square* dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

\sum = Jumlah

X^2 = Statistik *Chi-Square* hitung

f_0 = Frekuensi observasi, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan data observasi.

f_h = Frekuensi harapan, yaitu frekuensi yang diperoleh berdasarkan perhitungan presentase luas tiap bidang dikalikan dengan n .

Jika nilai X^2 hitung $\leq X^2$ tabel berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan pelayanan antenatal care dengan kecemasan ibu hamil selama pandemi covid-19 di Puskesmas Bejen Temanggung dan jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel berarti ada hubungan antara pengetahuan pelayanan antenatal care dengan kecemasan ibu hamil selama pandemi covid-19 di Puskesmas Bejen Temanggung.